

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan tentang pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pendidikan dan pelatihan, serta ketersediaan pendamping desa terhadap efektivitas sistem keuangan desa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap efektivitas sistem keuangan desa.
2. Pendidikan dan pelatihan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem keuangan desa.
3. Ketersediaan pendamping desa berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas sistem keuangan desa.

#### **5.2 Implikasi Teoritis**

Kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap individu agar pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dapat meningkatkan efisiensi dalam melakukan pekerjaan sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Menurut Sedana, dan Putra (2023), Kompetensi sumber daya manusia merujuk pada kumpulan kemampuan yang dimiliki oleh karyawan dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Kemampuan ini mencakup berbagai aspek, seperti keterampilan teknis, pengetahuan domain, kepemimpinan, komunikasi, dan adaptabilitas. Dengan memiliki kompetensi yang baik, sumber daya manusia dapat berkontribusi secara efektif dalam mencapai tujuan organisasi

### 5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa temuan yang dapat digunakan sebagai referensi bagi aparat desa dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusia agar tata kelola desa dapat ditata secara terstruktur, transparan dan akuntabilitas khususnya pada pengelolaan dana desa menggunakan aplikasi sistem keuangan desa sehingga lebih efektif dalam mengimplementasikan sistem keuangan desa. Beberapa hal penting yang ingin di sampaikan peneliti dan diharapkan dapat diterima sebagai masukan dan dapat diterapkan di seluruh desa di Kecamatan Semau antara lain:

1. Pelatihan dan Pengembangan: Adakan pelatihan rutin untuk aparat desa terkait pengelolaan dana desa. Fokus pada pemahaman prosedur, peraturan, dan teknis pengelolaan keuangan. Dengan pengetahuan yang diperbarui, mereka dapat mengelola dana dengan lebih baik.
2. Penempatan Pegawai yang Sesuai: Tempatkan pegawai dengan latar belakang pendidikan yang relevan dengan tugas pengelolaan dana desa. Misalnya, seorang yang berpendidikan di bidang keuangan dapat ditempatkan di bagian keuangan desa.
3. Transparansi dan Akuntabilitas: Dorong aparat desa untuk memahami pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Berikan pelatihan tentang pelaporan keuangan dan audit internal.
4. Pemanfaatan Teknologi: Tingkatkan pemahaman tentang teknologi informasi. Gunakan perangkat lunak akuntansi dan sistem informasi yang memudahkan pelaporan dan pengelolaan dana desa.
5. Kolaborasi dengan Pihak Eksternal: Jalin kerjasama dengan lembaga atau ahli yang memiliki keahlian di bidang pengelolaan dana desa. Ini dapat

membantu aparat desa memperoleh wawasan baru dan memperkuat kompetensinya.

6. Pengawasan dan Evaluasi: Lakukan evaluasi berkala terhadap kinerja aparat desa dalam mengelola dana desa. Berikan umpan balik konstruktif dan dorong perbaikan.
7. Kesadaran Hukum: Tingkatkan pemahaman tentang peraturan dan hukum terkait pengelolaan dana desa. Ini termasuk peraturan pemerintah, audit, dan tata kelola keuangan.